



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Desember 2018

Halaman: 1

Malioboro Diprediksi Bakal Lebih Macet

Libur Sekolah dan Nataru, Kini Tak Ada Jalur Lambat

JOGJA - Malioboro sebagai ikon dan tujuan wisata di Kota Jogja selalu diserbu wisatawan pada akhir tahun. Dampaknya bakal terjadi kemacetan di sepanjang jalan ini maupun akses menuju Malioboro.

Akhir tahun ini, kawasan Malioboro diprediksi akan lebih padat dari ta-

hun sebelumnya. Hal ini diungkapkan Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kota Jogja Golkari Made Yulianto.

Lonjakan kepadatan diikuti warga baru Malioboro. Ini yang membuat wisatawan sangat penasaran dengan tampilan baru Malioboro. Apalagi, ini berbarengan dengan masa libur sekolah, Natal dan tahun baru (Nataru).

► *Baca Malioboro... hal 7*

PADAT:
Susana sisi barat Jalan Malioboro, kemarin (17/12), jalur lambat kini sudah difungsikan menjadi pedestrian yang mempersingkat rusuk jalan bagi kendaraan.



Malioboro Diprediksi Bakal Lebih Macet

Sambungan dari hal 1

Golkari menjelaskan, dengan rampungnya pedestrian sisi barat semakin mempersingkat ruang bagi kendaraan. Dikarenakan pelebaran kawasan untuk pejalan kaki juga berdampak pada berkurangnya luas jalan.

Berbeda dengan tahun lalu, sepanjang jalan Malioboro masih memiliki jalur lambat yang dapat dimanfaatkan untuk kendaraan melintas. Kini kendaraan seperti becak dan andong juga harus melarvi satu jalur, yaitu jalur cepat.

"Sekarang tidak ada jalur lambatnya. Semua jenis kendaraan akan melalui jalur cepat, dan ini tentu akan meningkatkan kepada datan jaluitas," jelasnya.

Oleh karena itu, Golkari mengimbau masyarakat atau wisatawan yang tidak mempunyai ke-

pentingan di Malioboro, untuk menghindari kawasan itu. "Agar tidak menambah kemacetan saja," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Tim Ahli Pusat Studi Pariwisata (Pusparr) Universitas Gadjah Mada (UGM) Phil Janaton Damanik mengaku Kota Jogja masih menjadi tujuan wisatawan padat libur akhir tahun. Dari penuturan wisatawan, mereka cenderung ingin merasakan sensasi baru atau sekedar melepas penat dari kehidupan perkotaan. "Jogjakarta menawarkan potensi budaya yang diminati para wisatawan," ujarnya.

Bersamaan dengannya, jumlah wisatawan yang datang ke Jogjakarta pada libur Nataru, Damanik mengatakan, selain masalah macet satwa hal yang perlu disikapi adalah tentang masalah sampah. Adanya tempat sampah yang tidak dapat menampung tempat sampah di Malioboro, juga harus menjadi perhatian semua pihak.

"Jadi tidak serta merta menyatakan pemerintah. Namun juga perlu ada kesadaran wisatawan dan pengurus tempat itu. Seperti memberi edukasi kepada pengunjung, atau peningkatan intensitas pembersihan sampah," jelasnya.

Dia menjelaskan kebersihan suatu tempat wisata merupakan aspek penting dalam pariwisata. Dikhwatirkan dengan adanya masalah itu dapat memberi citra buruk pada Malioboro yang selama ini menjadi ikon wisata DJI.

"Yang paling membuat citra tempat wisata bagus adalah kebersihan dan keamanan. Sedangkan hal lain merupakan penunjang," tambah Damanik.

(crs/laz/rq)

Ig. Trihastono, S.Sos, MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005